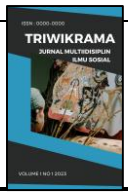
Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11 No 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Widya Priyawati[1], Siti Isnaniani[2], Dewi Wungkus Antasari[3]
[123] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

ARTICLE INFO

Article history:
Received Oktober, 2025
Revised Oktober, 2025
Accepted Oktober, 2025
Available online Oktober , 2025

widyaaadyaap@gmail.com,
sitiisnaniati@uniska-kediri.ac.id,
dewiwungkus@uniska-kediri.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *book tax differences* dan *return on equity* terhadap pertumbuhan lab pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Book tax differences* menggunakan laba komersial dan laba fiskal sebagai proksi, *return on equity* menggunakan total ekuitas dan laba bersih sebagai proksi, sedangkan pertumbuhan laba menggunakan laba tahun berjalan dibandingkan dengan laba yang dihasilkan pada tahun sebelumnya sebagai proksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan mengumpulkan dokumentasi melalui laporan tahunan. Studi ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel menggunakan Teknik purposive sampling pada tahun 2021-2023. Data analisis menggunakan analisis linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa *book tax differences* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan *return on equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

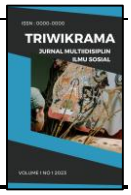
Kata Kunci*: Book Tax Differences*; *Return On Equity*; Pertumbuhan Laba

A B S T R A C T

This study aims to provide empirical evidence on the influence ofbook tax differences And return on equity on lab growth in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).Book tax differences using commercial profit and fiscal profit as proxies,return on equity using total equity and net profit as proxies, while profit growth uses current year profit compared to profit generated in the previous year as a proxy. The method used in this study is quantitative, collecting documentation through annual reports. This study used a sample of mining companies listed on the IDX. The sample selection used a purposive sampling technique in 2021-2023. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results show thatbook tax differences has a negative impact on profit growth andreturn on equity has a positive effect on profit growth in mining companies listed on the IDX

Keywords: Book Tax Differences; Return On Equity; Profit Growth

*Corresponding author
E-mail addresses: widyaaadyaap@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Perkembangan pada zaman yang semakin cepat ini mampu mengubah pandangan serta pelaku ekonomi dalam mengatur keuangannya, terutama dalam hal investasi. Salah satu sumber informasi yang diperlukan sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan investasi adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan sesuatu hal yang sangat penting, fundamental dan dapat digunakan sebagai sarana informasi kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan. Laporan keuangan merupakan cerminan dari kondisi perusahaan tersebut dan dapat menjadi faktor penting untuk pengaruh pengambilan keputusan berinvestasi ketika perusahaan tersebut sudah *Go Public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka perusahaan tersebut wajib menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunannya.

Salah satu indikator dalam laporan keuangan yang sering dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan adalah laba. Rendahnya kualitas laba akan membuat keputusan yang dibuat para pengguna laporan keuangan menjadi biasa. Para investor akan menggunakan infomasi laba perusahaan di masa lalu untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Oleh sebab itu, laba yang tercermin dalam laporan keuangan harus berkualitas, yaitu relevan dan dapat diandalkan, agar dapat berguna bagi para pembuat keputusan. Hal ini dapat menyebabkan manajeman melakukan tindakan praktek akuntansi yang berorintasi pada laba untuk mencapai kinerja pribadinya (Qoys dkk: 2023).

Sektor Pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara salah satunya Indonesia, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan suatu negara. Perusahaan dalam industri pertambangan umumnya dapat berbentuk usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengelolaan sebagai satu kesatuan atau terbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri. (Sari dan Alamsjah:2019).

Dalam penelitian ini menggunakan sektor pertambangan sebagai sampelnya karena didasari oleh pertumbuhan laba yang mengalami fluktuasi secara signifikan dan berturut-turut pada sektor pertambangan dalam periode 2021-2023. Akibat dari fluktuasi laba ini dapat membuat investor atau calon investor mempertimbangkan kembali keputusannya untuk berinvestasi pada perusahaan, karena akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima oleh investor nantinya. Hal ini pasti akan berdampak bagi investor pada keputusan investasi selanjutnya. Pertumbuhan laba yang fluktuasi tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 rata-rata pertumbuhan laba sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11 No 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



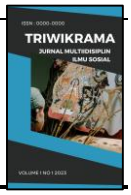
Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba Sektor Pertambangan 2021-2023
Sumber : www.idx.com 2025

Berdasarkan gambar 1, pada tahun pada tahun 2021 memiliki laba sebesar 0,698, untuk tahun 2022 turun lagi sebesar 0,503, dan pada tahun 2023 laba naik sebesar 0,934. Maka dapat disimpulkan bahwa laba pada sektor pertambangan mengalami fluktuasi. Pada sektor pertambangan, fluktuasi laba dapat disebabkan oleh perubahan dalam permintaan global untuk komoditas tertentu juga memainkan peran penting dalam menentukan pendapatan dan laba perusahaan. Selain itu, factor-faktor seperti biaya produksi yang fluktuaktif dan regulasi pemerintah yang berubah-ubah juga dapat berkontribusi terhadap fluktuasi laba dalam sektor ini.

Return on Equity merupakan indikator yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE yang tinggi biasanya mnunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan dari modal sendiri maka dapat mempercepat pertumbuhan laba dalam reinvestasi laba tersebut.

Book tax differences adalah perbedaan antara laba akuntansi yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang di hitung berdasarkan perhitungan undang-undang perpajakan (Lestari: 2022). Dikarenakan ada nya peraturan yang berbeda antara PSAK dengan peraturan undang-undang pajak menghasilkan *book tax differences*. berdasarkan peraturan undang-undang pajak, laba yang terdapat dalam laporan laba rugi adalah laba akuntansi yang belum sesuai dengan aturan undang-undang pajak. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa *book tax differences* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbedaan antara laba akuntansi dan laba pajak.

Menurut Apionita dan Kasmawati (2020) pengertian pertumbuhan laba adalah sebagai berikut, “Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih”. Peningkatan laba perusahaan adalah hasil dari penurunan laba tahun sebelumnya atau tahun dasar di mana laba dari tahun sebelumnya dibagi dua. Pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat menunjukkan prospek kinerja perusahaan di masa depan. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningka pertumbuhan labanya. Semakin banyak aset yang dimiliki suatu perusahaan, ia akan digolongkan



sebagai ukuran perusahaan yang besar dan diharapkan memiliki pertumbuhan laba yang tinggi.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, banyak peneliti yang sudah melakukan penelitian sebelumnya seperti (Khususmiati dkk: 2021) yang menyatakan bahwa *Book-tax Differences* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba komersial lebih tinggi dibandingkan dengan laba fiskal pada sampel penelitian. Pada penelitian (Yulianto dan Lindawati: 2022) Berdasarkan pada hasil pengujian baik secara simultan maupun secara parsial maka dapat disimpulkan bahwa *Book Tax Differences, Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan laba. Maka perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang terdapat pada tahun penelitian dan objek penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Book Tax Differences

Book-tax differences merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Pada umumnya, perusahaan yang bergerak dibidang bisnis akan menyusun laporan keuangan untuk dua tujuan setiap tahunnya. Tujuan yang pertama ialah pelaporan keuangan sesuai dengan *Generally Accepted Acounting Principles* (GAAP) dan yang kedua yaitu sesuai dengan undang – undang perpajakan untuk menentukan besarnya kewajiban pajak perusahaan yang harus dibayarkan ke pihak regulator dalam hal ini yaitu pemerintah. Menurut standar akuntansi keuangan, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan Informasi posisi keuangan terutama disediakan dalam neraca sedangkan informasi kinerja terutama disediakan dalam laporan laba rugi dan informasi perubahan posisi keuangan disajikan dalam laporan arus kas (Isnaini, 2023).

Sedangkan menurut ketentuan perundang – undangan perpajakan pada dasarnya antara akuntansi keuangan dan akuntansi pajak memiliki kesamaan tujuan, yaitu untuk menetapkan hasil operasi bisnis dengan pengukuran dan rekognisi penghasilan dan biaya. Akan tetap ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan tidak hanya sekedar instrument pentransfer sumber daya, akan tetapi sering kali digunakan untuk tujuan mempengaruhi perilaku wajib pajak untuk investasi kesejahteraan dan lain–lain yang terkadang dijadikan alasan untuk membenarkan penyimpangan dan prinsip akuntansi.

Dalam penerapannya terdapat perbedaan prinsip atau perlakuan akuntansi dengan aturan perpajakan yang berlaku sehingga menyebabkan dua jenis penghasilan, yaitu laba akuntansi dan penghasilan kena pajak. Meskipun antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak disusun atas dasar akrual, akan tetapi hasil akhir dari perhitungan tersebut besarnya tidak sama. Besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan dapat dihitung berdasarkan penghasilan kena

pajak, penghasilan kena pajak perusahaan diperoleh dari rekonsiliasi fiskal terhadap laba akuntansi. Rekonsiliasi fiskal merupakan penggabungan antara penyajian laporan keuangan laba rugi akuntansi dengan laba rugi fiskal guna memperhitungkan besarnya penghasilan kena pajak.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara standar akuntansi dengan ketentuan pajak mengharuskan manajemen untuk Menyusun dua macam laporan laba rugi pada setiap akhir periode, laporan laba rugi komersial dan laporan laba rugi fiskal. Laporan laba rugi komersial merupakan laba yang dibuat berdasarkan standar akuntansi dan menghasilkan laba besih sebelum pajak (laba akuntansi), sedangkan laporan laba rugi fiscal dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk menentukan besarnya penghasilan kena pajak (laba fiskal).

Book tax differences dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan laba komersial dengan laba fiskal yang diukur dari perbedaan permanen merupakan perbedaan pengakuan pendapatan dan beban menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yaitu adanya penghasilan dan beban yang diakui menurut akuntansi komersial namun tidak diakui menurut fiskal atau sebaliknya.

Return on Equity

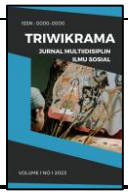
Return on Equity adalah perbandingan laba bersih dengan modal perusahaan. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang sangat penting bagi calon investor dan pemegang saham, karena ROE yang tinggi akan menyebabkan kenaikan saham.

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki atau juga dapat dikatakan sebagai estimasi tingkat pengembalian keuntungan atas semua modal yang ada Nur dkk (2018). Menurut Singgih (2022) *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan profit atau keuntungan bagi perushaan dan pemegang saham dengan cara membandingkan nilai pendapatan bersih dengan ekuitas pemegang saham. Apabila nilai *return on equity* suatu perusahaan tinggi dan konsisten, maka artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan Meliala dan Rosdiana (2023)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Pertumbuhan Laba

Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*). Laba adalah hasil dari suatu periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS)



nomor 1, laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, untuk melakukan penaksiran *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang.

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan laba rugi. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan prosentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan merupakan tujuan perusahaan, jadi informasi yang berhubungan dengan laba akan digunakan para *stakeholder* dalam setiap pengambilan keputusan agar keputusan yang dihasilkan tersebut efektif dan efisien dalam melakukan aktivitas – aktivitas perusahaan yang berdampak pada kepentingan *stakeholder*.

3. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena mengolah data berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2019:16) Data kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka. Umumnya, data seperti ini digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang jelas dan sudah ada instrument ukurnya. Biasanya data kuantitatif diperoleh ketika melakukan penelitian yang bersifat statistik.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Galeri Investasi Universitas Islam Kadiri (UNISKA) yang beralamat di Jalan Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah keseluruhan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Jumlah populasi yang ada adalah sebanyak 63 perusahaan pertambangan.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Sampel dibedakan ke dalam dua kelompok yaitu sampel laba akuntansi dan sampel laba pajak. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan pada tahun 2021 -2023 sebanyak 13 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software SPSS for Windows*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah kemudian dianalisis dengan alat statistik yaitu uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmolgorov Smirnov	*Unstandarized Reidual*
Monte-Carlo Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 1 tersebut, hasil pengujian uji normalitas dengan jumlah sampel 39 dimana di transformasi menjadi 35 sampel menggunakan metode *Kolmogrov Sminor Test*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig.* (2-*tailed)* adalah 0,200. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	*Tolerance*	VIF
Book Tax Differences	0,694	1,440
Return of Equity	0,694	1,440

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa:

1) Nilai *tolerance* variabel *book tax differences* (X1) sebesar 0,694 > 0,100 dan VIF sebesar 1,440 < 10,00 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikoloneritas.
2) Nilai *tolerance* variabel *return of equity* (X2) sebesar 0,694 > 0,100 dan VIF sebesar 1,440 < 10,00 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskadisitas

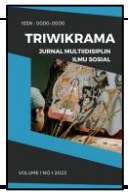
Tabel 3. Hasil Uji Heteroskadisitas

Variabel	Sig.
Book Tax Differences (X1)	0,586
Return on Equity (X2)	0,896

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa:

1) Nilai signifikansi variabel *book tax differences* (X1) adalah sebesar 0,586 dimana angka ini lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskadisitas.
2) Nilai signifikansi variabel *return of equity* (X2) adalah sebesar 0,896 dimana angka ini lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi gejala heteroskadisitas.



Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2,210

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai Durbin Watson (d), adalah 2.210 (yang berada dalam 1,583 < 2,210 < 2.417). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi, sehingga syarat asumsi regresi telah terpenuhi.

Uji Regresi Linier Berganda (Data Panel)

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Data Panel)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.020	23.848		1.427	,163
	Book Tax Differences	-14.726	4.757	-0.573	-3.096	,004
	Return on Equity	2.735	1.211	0.418	2.259	,031

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 5, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Yit = 34.020 - 14.726X1\ it + 2.735X2\ it + \varepsilon\ it$$

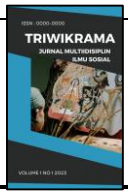
Keterangan:
Y = Pertumbuhan Laba
Konstanta (α) = 34.020
Koefisien β1X1 = -14.726
Koefisien β2X2 = 2.735
ε = Error

Konstanta sebesar 34.020 dapat diartikan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 34.020 dengan asumsi variabel *book tax differences* (BTD) ,*return on equity* (ROE)). Hasil regresi ini menunjukkan debt maturity (DM) mempunyai koefisien regresi beta sebesar -0,573 yang berarti apabila book tax diffrences (BTD) meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan pertambangan menurun sebesar 0,573. Koefisien regresi beta return on equity (ROE) sebesar 0,418 yang berarti apabila return on equity (ROE) menurun sebesar satu satuan maka nilai perusahaan pertambangan meningkat sebesar - 0,069.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.020	23.848		1.427	,163
	Book Tax Differences	-14.726	4.757	-0.573	-3.096	,004



	Return on Equity	2.735	1.211	0.418	2.259	,031

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Uji t pada variabel *book tax differences* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 > 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -14.726 Oleh karena itu H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti *book tax differences* berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba.
2) Uji t pada variabel *return of equity* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,031 > 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 2.735. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti *return of equity* berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

Uji f (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji f (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.712	2	,356	5.007	,013[b]
	Residual	20.259	32	,946		
	Total	25.971	34			

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 6, kolom F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5.007 dengan nilai signifikansi F pada kolom Sig. sebesar 0,013 di bawah taraf signifikansi alfa 5% atau 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model persamaan statistic yang digunakan layak, di mana Pertumbuhan Laba (Y) dapat dijelaskan oleh vairiabel *Book Tax Differences* (X1), dan *Return of Equity* (X2). Selain itu, hasil menunjukkan bahwa *Book Tax Differences* (X1) dan *Return of Equity* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.712	2	,356	5.007	,013[b]
	Residual	20.259	32	,946		
	Total	25.971	34			

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai R square atau R^2 sebesar 0,191 atau 19,1%. Dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu *book tax differences* dan *return of equity* sebesar 19,1% sisanya 80,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian yang digunakan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba

Model regresi dalam penelitian berhasil memberikan pengaruh signifikan negatif antara variabel independen *Book-tax Differences* dengan variabel dependen pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini varibel *Book-tax Differences* diukur dengan mengurangkan penghasilan kena pajak dengan laba komersial dibagi rata-rata total aset. Pada umumnya, perusahaan akan menyusun laporan keuangan untuk dua tujuan setiap tahunnya. Tujuan yang pertama ialah pelaporan keuangan sesuai dengan IFRS dan yang kedua yaitu sesuai dengan undang–undang perpajakan untuk menentukan besarnya kewajiban pajak perusahaan yang harus dibayarkan ke pihak regulator dalam hal ini yaitu pemerintah.

Dalam teori akuntansi positif, menjelaskan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan dalam memilih metode akuntansi yang digunakan untuk menurunkan laba, karena semakin besar perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga semakin besar. Ketika laba perusahaan tinggi maka beban pajak yang dibayarkan juga semakin tinggi sehingga perusahaan akan melakuka penghindaran pajak.

Hasil penelitian statistik menunjukkan hasil bahwa variabel *book tax differences* sendiri berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini terjadi karena manajemen berusaha meningkatkan laba akuntansi untuk menarik investor atau meningkatkan bonus manajemen, sambil tetap meminimalkan pajak yang dibayar melalui teknik penghindaran pajak amun, strategi ini bersifat jangka pendek keterbatasan akuntansi akan mengekspos rekayasa tersebut, sehingga laba masa depan bisa turun drastis. Oleh karena itu, *book tax differences* yang tinggi menjadi sinyal risiko penurunan pertumbuhan laba di masa mendatang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Desinda (2019) yang menunjukkan bahwa *negative book tax differences* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja *Return on equity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031, yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan (*return on equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba serta mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kinerja keuangan (*return on equity*) berkontribusi pada pertumbuhan laba. ROE (*Return on Equity)* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki. Perusahaan dengan ROE yang tinggi cenderung memiliki pertumbuhan laba yang baik karena efisiensi dalam memanfaatkan modal.

Penelitian ini sejalan dengan Rosnawati (2023) ROE adalah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan dengan memanfaatkan uang yang telah diinvestasikan laba perusahaan dihasilkan dari penggunaan modalnya. ROE sebagai laba atas ekuitas atau perputaran

total perputaran aset hasilnya semakin tinggi ROE, semakin besar keuntungan yang bisa diperoleh dengan perusahaan, menyiratkan peningkatan ROE juga memberikan dampak positif bagi perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami pertumbuhan laba ROE yang baik.

Keterkaitan teori agensi yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen. ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola modal, tetapi jika tidak sejalan dengan pertumbuhan laba, dapat mengindikasikan manipulasi laba atau pengambilan risiko berlebih. Dalam teori *stakeholder* perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pihak (karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemegang saham). *Return of Equity* (ROE) adalah ukuran keuntungan bagi pemegang saham. Jika perusahaan hanya fokus pada ROE, bisa mengabaikan kepentingan *stakeholder* lain. Sebaliknya, dengan pendekatan *stakeholder*, perusahaan berusaha menjaga keseimbangan sehingga ROE yang dihasilkan lebih berkelanjutan. Hasil penelitian ini didukung oleh Singgih (2022) dan Farahiyah dkk (2025) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *book tax differences* dan kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada tahun 2021 hingga 2023 adalah sebagai berikut:

1) Hasil analisis untuk hipotesis pertama (H1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 yang berarti H1 diterima. Hasil ini membuktikan bahwa *book tax differences* berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba.
2) Hasil analisis untuk hipotesis kedua (H2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,031 < 0,05 yang berarti H2 diterima. Hasil ini membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

Saran

Perusahaan disarankan untuk mengelola utang dengan bijak dan mempertimbangkan strategi penetapan harga yang fleksibel untuk menghadapi fluktuasi inflasi

6. DAFTAR PUSTAKA

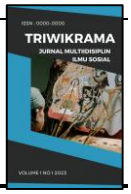
Apionita dan Kasmawati. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pt. Asia Sejahtera Mina Tbk Tahun 2020-2022. *Jurnal Maneksi*, *12*(3), 581–586. https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1659

Desinda. (2019). Book Tax Differences Dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2016. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 102–111.

Farahiyah, Y. S., Diana, N., Hidayati, I., & Ekonomi, F. (2025). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023*. *8*(1), 91–102.

Isnaini, D. H. A. (2023). *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba*.

Khususmiati, S. (2021). Pengaruh Book-Tax Differences dan Leverage Terhadap



Pertumbuhan Laba Bersih Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, *10*(1).

Lestari, A. (2022). *Pengaruh Tax Differences, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba*.

Meliala, M. S., & Rosdiana, R. (2023). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. *3*, 140–153. https://doi.org/10.22441/jfm.v3i1.20233

Nur, F., Samalam, A., Mangantar, M., Saerang, I. S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2018). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016*. *6*(4), 3863–3872.

Qoys, A. V, Abbas, D. S., & Mulyadi, M. (2023). Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Different, dan Struktur Modal Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Akuntan Publik*, *1*(4), 92–101.

Rosnawati, L., Purwanti, A. P., Yuningsih, Y., & Rifqy, I. M. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba : Literature Review. *KarismaPro: Kajian & Riset Manajemen Profesional*, *14*(1), 35–42.

Singgih, E. (2022). *Pengaruh Return of Asset dan Return of Equity terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Kabel Farma Tbk Tahun 2009-2019*. *16*(1).

Sugiyono, P. . (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 2nd edn. Edited by M. Dr. Ir, Sutopo. S.pd. Bandung: Alfabeta*.

Wulan Eka Sari, S. S., & Alamsjah. (2019). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Skripsi*, *5*(2), 8–25.

Yulianto, Y., & Lindawati, L. (2022). Pengaruh Book Tax Differences Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Dengan Kapitalisasi Pasar Tebesar Di Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *5*(3), 586–595. https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.511